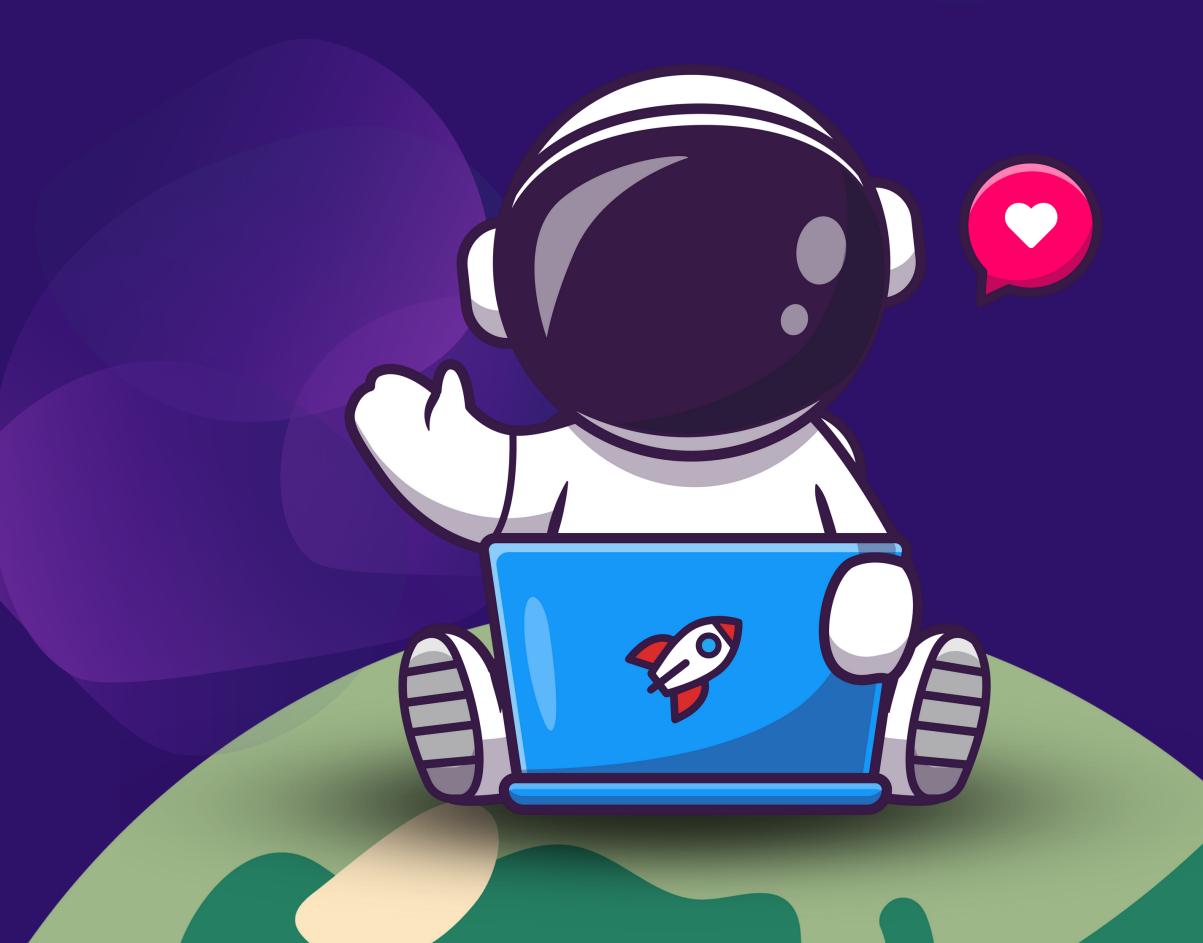
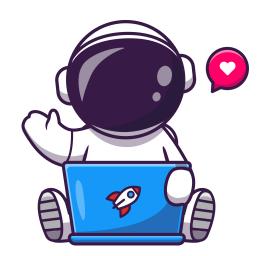
Info Bisnis Tanpa Mengganggu Pekerjaan Utama



"Menambah penghasilan minimal 10 Juta Rupiah per bulan tanpa mengganggu pekerjaan utama adalah hak setiap orang."

www.orderio.id

Hai...



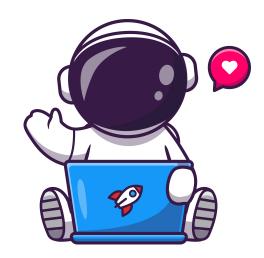
Anda yang sudah membaca eBook ini artinya sedang menuju selangkah lebih dekat dengan penghasilan tambahan.

Kalo aktifitas sehari-hari Anda udah disibukkan dengan berbagai kerjaan yang bikin pusing kepala, maka membaca eBook ini adalah keputusan yang tepat.

Materi di eBook ini nggak akan bikin Anda makin pusing. Tenang saja, to the point, kok. Biar pikiran Anda fresh dan nemu ide-ide brilian tentang gimana cara menjalankan bisnis sampingan Anda tanpa mengorbankan pekerjaan utama Anda.

Kalopun suatu saat nanti bisnis Anda berkembang lalu Anda memutuskan untuk resign, itu lain cerita.

Tapi mari kita fokus ke bahasan utama: "Info Bisnis Tanpa Mengganggu Pekerjaan Utama".



Kebutuhan hidup semakin ke sini semakin meningkat, wajar kalo punya keinginan buka bisnis sendiri biar menambah keran pemasukan.

Bagi Anda yang punya pekerjaan utama di kantor dari pagi sampai sore, tentu butuh tips trik khusus agar bisa bekerja cerdas dalam membangun bisnis sampingan.

Banyak orang berpikiran ketika punya uang lebih itu cukup untuk memulai bisnis sampingan, tanpa meninggalkan pekerjaan utama. Tapi faktanya, punya ilmu buka bisnis itu lebih berpeluang sukses dibanding hanya bermodal uang saja.

Punya uang doang nggak menyelesaikan masalah, malah bisa menambah masalah kalo kita sama sekali nggak paham tentang gimana bisnis yang sedang kita jalankan.

Era Online

Beberapa tahun belakangan ini menjadi bukti bahwa perkembangan teknologi sangat pesat. Hampir setiap orang yang kita temui di jalanan itu pada pake smartphone. Lebih tepatnya mereka tampak asik memainkan smartphone di mana pun.

Dulunya **perhatian** hanya tertuju ke layar televisi atau radio, tapi sekarang perhatian tertuju ke ponsel pintar yang rata-rata berukuran 5 - 6 inchi.

Social media menjadi pusat perhatian. Sebutlah Facebook, Twitter, Instagram, dan Tiktok yang saat ini menjadi aplikasi terpopuler sejagat raya.

Orang yang nggak kenal bisa saling bertegur sapa di jagat social media. Dari beradu argumen, hingga saling bertransaksi jualbeli.

Jenis Bisnis yang bisa Anda pilih:

- 1. Dropship
- 2. Reseller
- 3. Affiliate Marketing
- 4. Bisnis Jasa

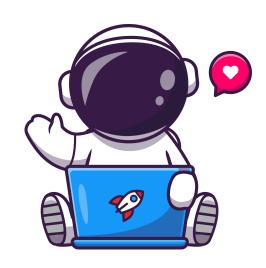
Apa beda keempatnya?

Sederhananya begini:

Dropship, Reseller dan Affiliate Marketing itu sama-sama menjualkan produk orang lain. Sedangkan Bisnis Jasa berbasis keterampilan diri.

Dropship itu:

- Nggak perlu nyetok produk
- Nggak takut ada stok numpuk, karena resiko ditanggung suplier
- Pengiriman diurus suplier, jadi
 Dropshipper nggak repot urusan packing
- Fokus jualan aja
- Biasanya keuntungan berbasis komisi

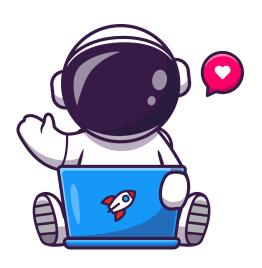


Reseller itu:

- Harus nyetok produk
- Berpotensi ada stok mati jika belum laku
- Pengiriman diurus sendiri
- Fokus terbagi antara jualan, manajemen stok dan packing
- Margin bisa lebih besar daripada dropship

Affiliate Marketing itu:

- Nggak perlu nyetok produk
- Bisa jualan produk fisik atau digital
- Sifatnya seperti makelar tapi online karena hanya sebar link afiliasi
- Harus punya kemampuan promosi yang mumpuni
- Keuntungan berbasis komisi tanpa ribet urusan stok dan packing



Bisnis Jasa itu:

- Dapat menawarkan keterampilan dan pengetahuan khusus
- Fleksibilitas dalam menentukan harga dan jadwal kerja
- Potensi penghasilan yang tinggi
- Butuh waktu dan usaha kuat untuk membangun reputasi dan jaringan pelanggan
- Mungkin butuh modal awal untuk peralatan atau sumber daya khusus
- Perlu manajemen waktu yang efektif untuk menjaga keseimbangan dengan pekerjaan utama

Sebaiknya pilih yang mana?

Mungkin Anda masih bertanya seperti itu.

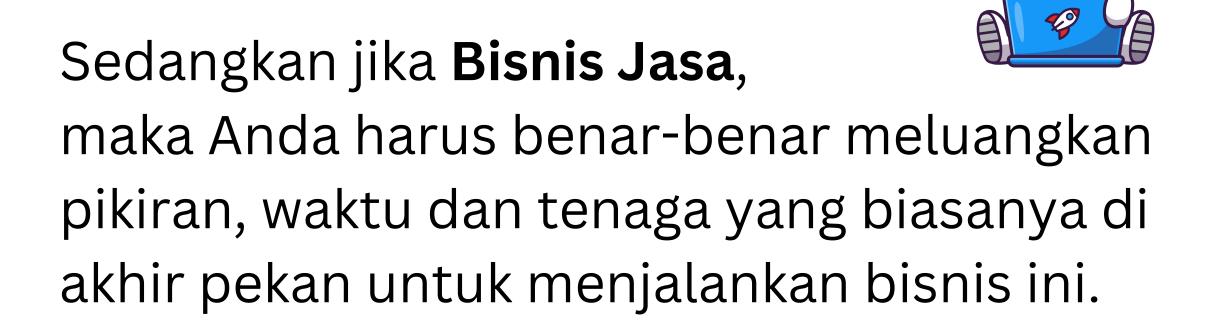
Ada hal-hal yang perlu Anda pertimbangkan terlebih dahulu sebelum memutuskan mau memulai jenis bisnis di antara yang tadi. Kalo **Dropship** dan **Reseller** itu butuh **waktu khusus** untuk merekap orderan dan cenderung **butuh tingkat fokus yang cukup menyita** pikiran dan tenaga Anda.

Contoh jualan produk gamis. Untuk promosi, Anda bisa posting di akun socmed dan stories WA, tapi ketika ada calon konsumen yang berminat tentu langsung kirim chat japri. Kalo Anda slow respon karena masih ngantor, maka prosentase closing jadi kecil.

Kalo **Affiliate Marketing**, Anda lebih menghemat waktu dan tenaga dibandingkan jenis bisnis sebelumnya.

Contoh Anda jualan **Program Affiliate**Challenge yang dimentori oleh Denny
Santoso. Dengan mendaftar programnya,
lalu diajari cara menjadi affiliate yang
profitable, dan bonus konten selama 30
hari.

Daftar Affiliate Challenge di sini



Anda harus mengorbankan waktu yang signifikan, tapi bukan masalah jika Anda memang berkomitmen di Bisnis Jasa karena hasilnya pun nggak main-main.

Contoh Bisnis Jasa Bikin Website yang butuh skill khusus untuk membangun sebuah website sesuai pesanan klien.

Jika masih ngantor, maka waktu mengerjakannya bisa malam hari weekday dan tentunya weekend.

Mau Bikin Toko Online? Klik di Sini

Buat seorang pekerja 9 to 5, rekomendasi yang paling masuk akal untuk dikerjakan sebagai bisnis sampingan adalah jenis bisnis **Affiliate Marketing**.

Jika Anda punya target penghasilan tambahan Rp 10.000.000 per bulan, maka Anda bisa menjual produk secara affiliate dengan nilai komisi Rp 100.000 dengan jumlah 100 transaksi.

Setidaknya Anda bisa membukukan rata-rata 4 transaksi setiap hari selama 30 hari.

Semakin besar komisi, maka jumlah transaksi penjualan pun semakin kecil agar target yang sama bisa Anda capai. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil komisi maka butuh jumlah transaksi penjualan yang semakin banyak.

Komisi 100ribuan - Klik Di Sini

Nah, untuk mendukung jenis bisnis Affiliate Marketing, maka sebaiknya Anda perlu memiliki pondasi yang kuat dulu sebagai seorang Content Creator.

Kenapa perlu pondasi itu? Karena seorang affiliate marketer harus bisa menarik perhatian calon konsumen.

Cara menarik perhatian calon konsumen adalah rajin membuat konten yang diinginkan atau dibutuhkan konsumen.

Gimana caranya?

Anda bisa memanfaatkan teknologi Al seperti **ChatGPT**.

Anda bisa bertanya banyak hal untuk keperluan promosi dan bikin konten ke ChatGPT.

ChatGPT

Saat ini platform AI ChatGPT masih menjadi situs terpopuler yang dipakai di Indonesia, bahkan mungkin dunia. Kecerdasan buatan (AI) memang masih sangat hangat dibicarakan belakangan ini.

Saya sendiri menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu brainstorming ketika menulis artikel, hingga persiapan bikin konten untuk social media. Fitur gratis dari ChatGPT masih memadai sebagai alat bantu. Nggak ada lagi alasan mentok ide buat bikin konten.

Nggak bisa dipungkiri bahwa kemajuan AI mungkin akan menggeser beberapa profesi, namun akan muncul jenis profesi baru yang berkaitan dengan AI itu sendiri.

Selama masih ada waktu, mari manfaatkan teknologi AI ChatGPT untuk mendukung bisnis kita.

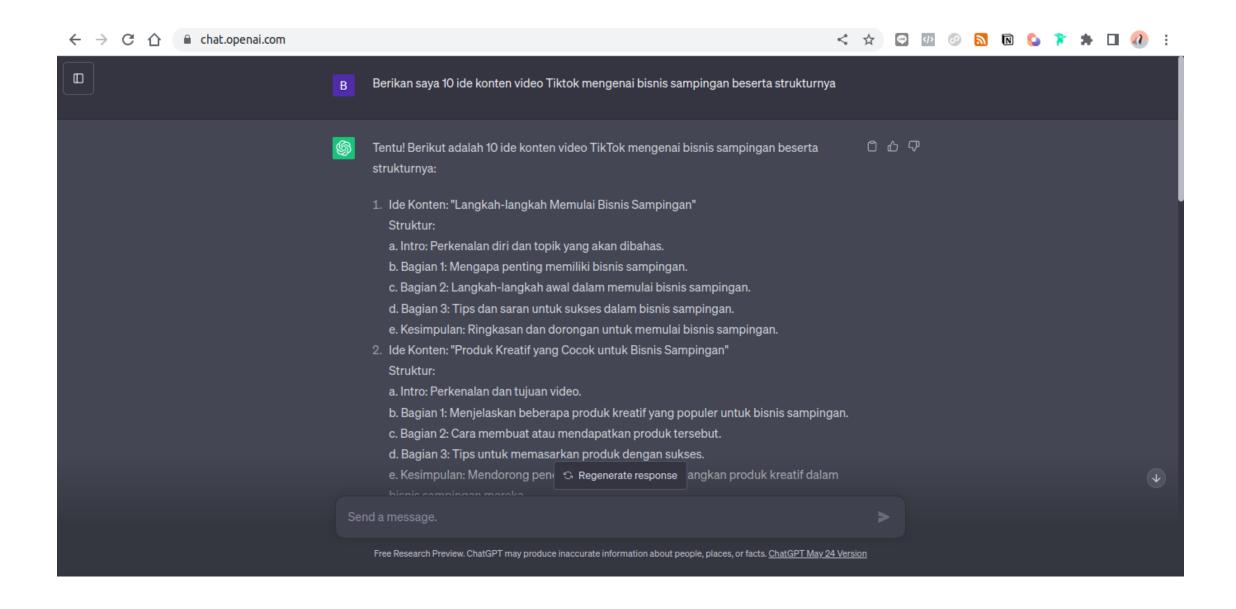
Coba saja Anda sign up ke https://chat.openai.com/

Pakai aja akun Google agar lebih mudah.

Tanyakan misalnya:

"Berikan saya 10 ide konten mengenai [topik yang Anda mau tahu] beserta strukturnya".

BOOM!



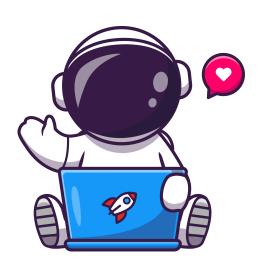
Anda bisa menyalin jawaban, lalu edit sesuai kebutuhan Anda.

Bahkan ChatGPT bisa Anda suruh untuk mengembangkan ide yang ia sebut menjadi sebuah artikel panjang. Ibarat punya jin lampu aladin, maka AI ChatGPT akan memberikan jawaban yang mungkin di luar pemikiran Anda sebelumnya. Itulah kenapa saya menyebut bahwa ChatGPT adalah alat bantu brainstorming, karena hasilnya memang memikat hati saya.

Dengan ChatGPT Anda seakan punya kawan yang bisa diajak ngobrol yang punya pengetahuan mendalam tentang berbagai macam hal. Seru!

Manfaat ChatGPT sangat banyak buat bangun bisnis, mungkin bisa menunjang karir di pekerjaan utama Anda juga.

Namun sebagian besar pengguna ChatGPT belum ngerti cara bertanya yang tepat agar menghasilkan jawaban yang paling relevan untuk menunjang produktifitas mereka.



Dapatkan 1400+ Mantra yang dapat membantu scale up Bisnis Anda!



Jangan sampai Anda mengulang kesalahan para pemakai ChatGPT pemula, kalo Anda tertarik mempelajari lebih lanjut mengenai **Cara Optimal Menggunakan ChatGPT**, bisa klik di sini.

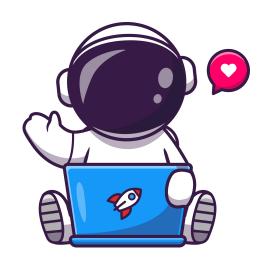
Canva

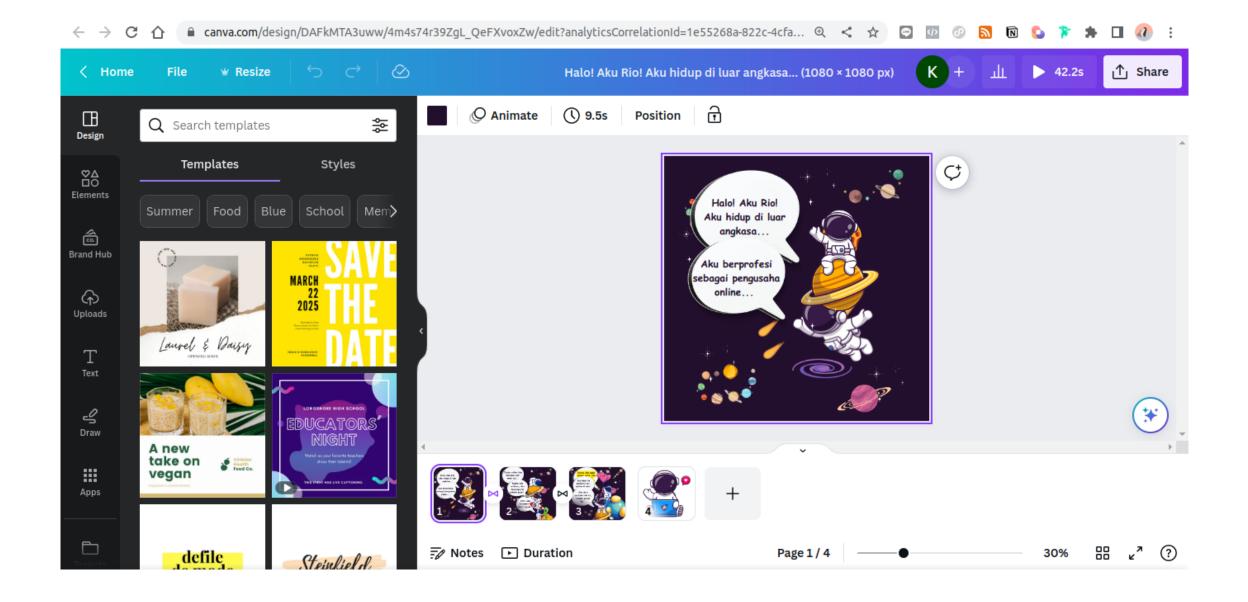
Untuk awalan, pakailah Canva versi gratis. Fiturnya sudah cukup. Anda bisa bikin konten di Canva melalui browser desktop atau aplikasi Canva di smartphone.

Tapi memang saya rekomendasikan untuk hasilnya optimal, gunakan Canva melalui desktop.

Jika sudah terbiasa, sebaiknya pakai **Versi Pro**. Kenapa? Karena banyak fitur yang bisa Anda pakai di mode Pro seperti contohnya bikin konten massal (Bulk Create) dengan beberapa klik saja. Anda bisa nyetok konten selama sebulan bahkan setahun dalam sekali duduk. Beneran bikin hemat tenaga dan waktu, kan?!

Terlebih kalo di versi pro, anda bisa menggunakan semua elemen yang tersedia di Canva. Anda jauh lebih leluasa mengeksplor hasil konten bikinan Anda. Bikin konten Anda jadi profesional.



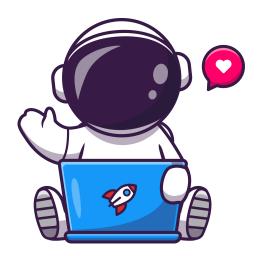


Anda bisa bikin konten berbentuk video dengan begitu mudah.

Jika butuh berbagai footage video di versi pro, maka tinggal klik search di kolom pencarian Canva saja. Begitu mudah tanpa harus mencari di situs lain. Beneran menghemat tenaga dan waktu!

Maka, biasakan diri dulu membuat konten untuk promosi di social media menggunakan Canva. Kalo udah siap, maka berlangganan versi pro sangat layak dilakukan.

Penutup



Yes! Anda sudah sampai di halaman penutup.

Segitu dulu bocoran platform atau tools yang bisa menunjang Anda dalam membangun bisnis sampingan tanpa mengganggu pekerjaan utama Anda.

Silakan Anda gunakan dengan tepat dan bijaksana.

Jika Anda masih bingung gimana penerapannya di bisnis Anda, mungkin Anda butuh temen sharing mengenai strategi bisnis sampingan Anda.

Mari kita ngobrol.

Saya tunggu, di email: <u>hakim@orderio.id</u>.

Sampai jumpa di email.

Hakim Orderio.ID